

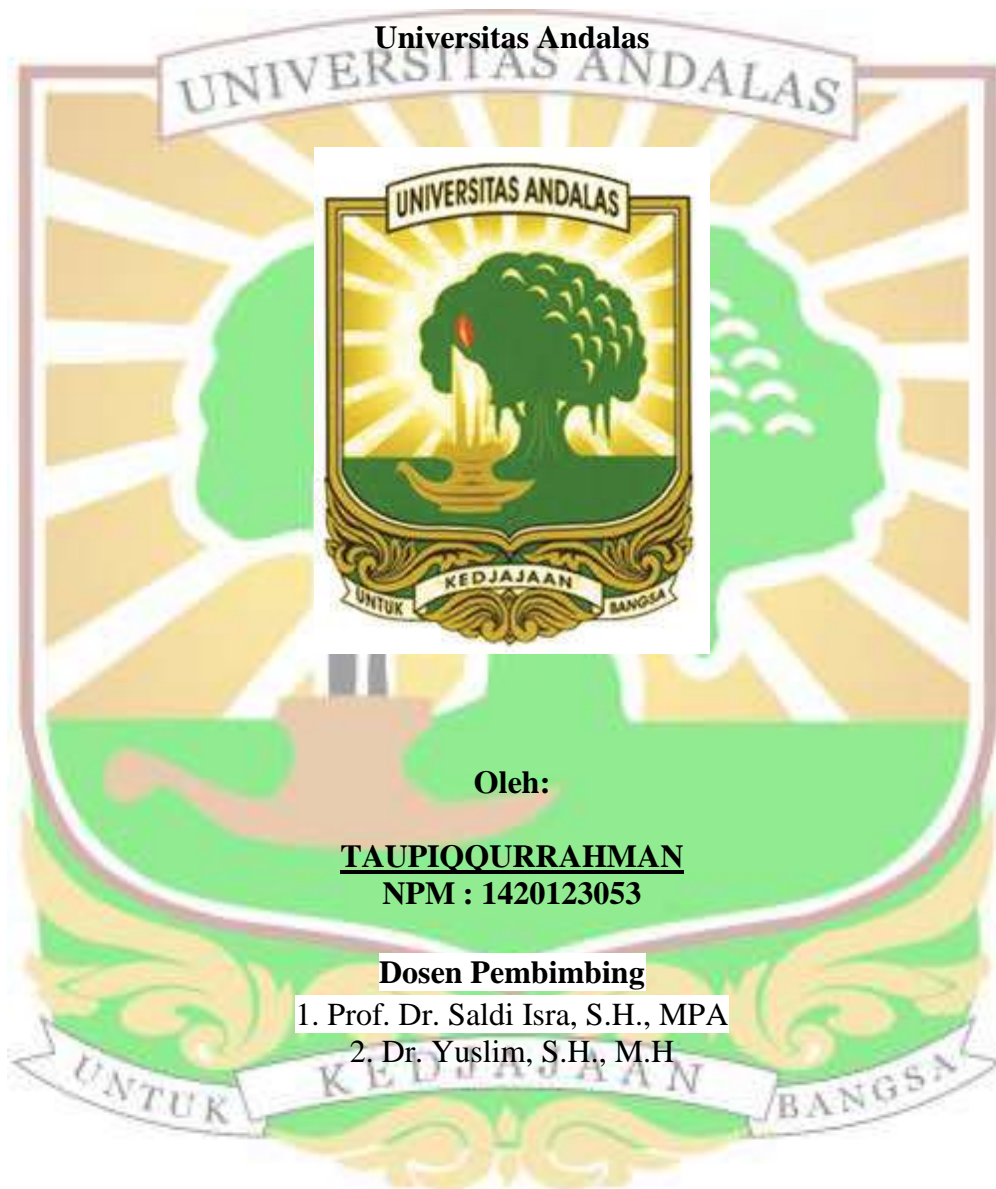
**TESIS**

**IMPLEMENTASI SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK DALAM JABATAN  
NOTARIS DI KABUPATEN BUNGO**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Strata-2**

**Magister Kenotariatan Pada Program Pasca Sarjana**

**Universitas Andalas**



**Oleh:**

**TAUPIOURRAHMAN**  
**NPM : 1420123053**

**Dosen Pembimbing**

1. Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., MPA
2. Dr. Yuslim, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER KENOTARIATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2016**

# IMPLEMENTASI SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK DALAM JABATAN NOTARIS DI KABUPATEN BUNGO

*Tesis, S2, oleh : Taupiqqurrahman, NIM. 1420123053*

*Pembimbing I Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., M.PA., Pembimbing II Dr. Yuslim, S.H., M.H.*

## ABSTRAK

Kode etik menyatakan perbuatan apa saja yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan perbuatan apa yang harus dihindari atau kode etik secara singkat yaitu suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis ketika melakukan suatu kegiatan / suatu pekerjaan. Kode etik notaris merupakan seluruh kaedah moral yang menjadi pedoman dalam menjalankan jabatan notaris. Ruang lingkup kode etik notaris berlaku bagi seluruh anggota perkumpulan maupun orang lain yang memangku dan menjalankan jabatan notaris, baik dalam pelaksanaan jabatan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Ikatan Notaris Indonesia (INI) yang merupakan satu-satunya wadah bagi para Notaris sesuai dengan Pasal 82 UUJN mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan aturan serta penegakkan kode etik profesi bagi Notaris, dikarenakan salah satu alat kelengkapan dalam INI yaitu Dewan Kehormatan yang dibentuk dan berfungsi menegakkan kode etik, harkat dan martabat Notaris, yang bersifat mandiri dan bebas dari keberpihakan dalam menjalankan tugas dan kewenangannya diperkumpulan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk pelanggaran kode etik apa saja yang dilakukan oleh Notaris di Kabupaten Bungo, bagaimana implementasi sanksi terhadap Notaris yang melakukan pelanggaran kode etik, apa kendala-kendala yang dihadapi dalam menarapkan Sanksi pelanggaran kode etik di Kabupaten Bungo serta upaya penanggulangannya. Pelanggaran kode etik yang terjadi antara lain adalah: masih ada saksi yang mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan dengan notaris, terdapat akta yang tidak ditandatangani saksi dan Notaris pada waktu penghadap menandatangani akta, terdapat akta yang tidak ditandatangani oleh pasangan penghadap, terdapat Notaris dalam pencantuman gelar akademik di akta berbeda dengan gelar di papan nama, masih belum semua Notaris membayar uang iuran perkumpulan secara tertib dan masih terdapat karyawan Notaris yang bekerjasama dengan orang sebagai perantara untuk mencari atau mendapatkan klien. Pelaksanaan sanksi yang dijatuhkan oleh DKD INI Bungo Tebo adalah teguran, peringatan dan pengusulan dari pemberhentian dari keanggotaan perkumpulan.

Kata Kunci : Kode Etik, Pelanggaran, Sanksi, Jabatan Notaris.

# IMPLEMENTATION OF SANCTIONS VIOLATION OF ETHICS CODE OF POSITIONS IN THE DISTRICT NOTARY BUNGO

*Tesis, S2, By: Taupiqurrahman, NIM. 1420123053*

*Adviser I Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., M.PA., Adviser II Dr. Yuslim, S.H., M.H.*



## ABSTRACT

The code of ethics conduct states any action is right or wrong, deed what to do and what actions should be avoided or code of ethics briefly that is a pattern of rules, procedures, sign, ethical guidelines when doing an activity. The code of conduct notary is a whole moral rules guidance in running the notary office, the scope of the code of conduct applies to all members of the notarial associations and others who assume and execute the notary office, both in the implementation of the office as well as in everyday life. Indonesian Notaries Association (INI), which is the only place for the notary in accordance with Article 82 UUJN has a very important role in the rule-making and enforcement of the code of ethics for the profession of notary, because one of the fittings in the INI is the honorary board formed and functioning enforce a code of ethics, the dignity of the notary, which is independent and free from bias in their official duty.

The formulation of the problem in this research is a violation of the code of conduct what is being done by a notary in Bungo district, how the implementation of sanctions against the notary who violates the code of ethics, what obstacles faced in sanctions application code violations in Bungo district as well as prevention efforts, code violations that occur include: There are witnesses who have blood ties or marriage relationship with a notary, there is a deed which is not signed by witnesses and a notary at the time of signing the deed, there is a deed that is not signed by the client partner, there notary in the inclusion of an academic degree in a different certificate with a degree in nameplate, still not all notaries pay association dues in an orderly manner and there are employees who cooperate with the notary as an intermediary to seek or obtain clients. Implementation of the sanctions imposed by Bungo Tebo is a reprimands, warning and the nomination of the termination of membership of the association.

Key Words : Code of ethics, violation, sanctions, position notary.